

MAKALAH PENDAMPING

KREATIF
G-07

ISBN : 978-602-397-493-1

IMPLEMENTASI PEMBUATAN KARYA SENI BERBAHAN SAMPAH KERTAS DAN SAMPAH TANAMAN

Nooryan Bahari¹, Setyo Budi¹, Joko Lulut Amboro¹, Dyah Yuni Kurniawati¹,
Ercilia Rini Oktavia¹, Novita Wahyuningsih¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: nooryanbahari@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan hasil penelitian Karya Seni Berbahan Sampah Kertas dan Sampah Tanaman. Berhubung dalam keadaan Pandemi Covid 19, khalayak sasaran strategis yang awalnya ibu-ibu PKK RT 10 dan Remaja Karang Taruna RT 10 dusun Pelemsewu, akhirnya diubah menjadi Alumni FSRD UNS yang tinggal di sekitar Kampus ISI Yogyakarta. Penggantian khalayak sasaran ini dengan pertimbangan para alumni yang melanjutkan S2 di ISI Yogya ini masih tinggal di kos dan kontrakan dan mereka sangat antusias menyambut baik kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan, praktek pengolahan sampah kertas dan sampah tanaman menjadi karya seni rupa, pendampingan, serta evaluasi kegiatan setiap minggunya. Partisipasi para alumni FSRD UNS dalam kegiatan sangat baik, mereka berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman dalam mengolah sampah kertas dan tanaman. Dampak dari kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para alumni dalam mengolah sampah kertas dan tanaman agar mempunyai nilai tambah. Kegiatan penyuluhan pemanfaatan sampah bagi alumni sangat bermanfaat dan mereka berharap kegiatan semacam ini dapat berkelanjutan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan setelah lulus dari UNS.

Kata kunci: daur ulang, paper clay, sampah kertas

ABSTRACT

This community service activity aims to implement research results on Art works made from paper waste and plant waste. Due to the state of Covid 19 pandemic, the strategic audience, which were initially members of PKK RT 10 and Karang Taruna RT 10, Pelemsewu hamlet, were changed to UNS Faculty of Arts and Design Alumni who lives around Indonesian Institute of the Arts, Yogyakarta Campus. The strategic audience replacement was based on consideration that alumni who continued their master's degree at Indonesian Institute of the Arts, Yogyakarta were still living in boarding houses and rented houses and they were very enthusiastic about welcoming this activity. Community service activities are carried out through focus method of group discussion, counseling, processing practice of paper waste and plant waste into art works, mentoring, and evaluating activities every week. UNS Faculty of Arts and Design Alumni participation in activities were very good, they actively contribute in necessities procurement and actively share experiences in processing paper waste plant waste. The counseling activities impact is able to increase the knowledge and skills of alumni in processing paper waste and plant waste so that it has added value. Waste utilization counseling activities are very useful for alumni and they hope that this kind of activity can be sustainable to increase their knowledge and skills after graduating from UNS.

Keywords: paper clay, paper waste, recycled paper

Pendahuluan

Produk hasil dari daur ulang kertas bekas memang bukan barang baru di tanah air. Sejak tahun 2000-an, produk ini sudah mulai dikenal masyarakat dan sempat booming karena keunikannya. Isu-isu seputar go green yang masih bergaung hingga sekarang membuat produk-produk dari daur ulang bahan bekas ini semakin diminati. Biasanya, produk-produk dari daur ulang bahan bekas dijadikan souvenir dalam berbagai acara pernikahan dan ulang tahun. Namun peluang untuk mengembangkannya masih terbuka lebar, karena produk buatan tangan (handmade) lebih eksklusif dan sangat personal yang bisa dikembangkan oleh setiap orang dengan karakter sendiri, berbeda dengan buatan mesin pabrik yang cenderung masal.

Terkait peluang usaha menghasilkan kertas seni dan paper clay dapat dilakukan di dusun Pelemsewu, Panggunharjo, Sewon, Bantul, karena bahan baku untuk membuat karya kreatif ini sangat banyak, dan peluang memasarkannya masih terbuka lebar. Hal ini ditunjang letak dusun Pelemsewu dikawasan pusat pemerintahan dan perekonomian Kalurahan Panggunharjo. Namun adanya Pandemi Covid 19 ini menyebabkan beberapa RT di lockdown, karena ada beberapa warga yang terpapar virus Corona. Berdasarkan berbagai pertimbangan protokol kesehatan dan larangan berkumpulnya warga di dusun Pelemsewu, akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat berjudul Implementasi Karya Seni Berbahan Sampah Kertas dan Sampah Tanaman ditawarkan kepada para alumni FSRD UNS yang tinggal di kos / kontrakan di sekitar kampus ISI Yogyakarta. Mereka adalah para mahasiswa S2 ISI Yogyakarta dan beberapa alumni yang sudah bekerja di kota Yogya. Para alumni menyambut dengan antusias tawaran ini, karena selama ini mereka jenuh dengan kegiatan kuliah daring dan *Work from Home (WFH)* bagi yang sudah bekerja.

Meskipun banyak peminatnya, namun dengan menimbang protokol kesehatan, akhirnya peserta kegiatan ini dibatasi para alumni yang kos dan kontraknya di sekitar kampus, dan dalam kondisi sehat, serta bersedia mematuhi protokol kesehatan. Dari 6 orang alumni yang tinggal disekitar kampus ISI Yogyakarta, akhirnya 4 orang yang bersedia mematuhi persyaratan tersebut, sedangkan 1 alumni pulang ke daerah asal, dan 1 alumni tidak bisa meninggalkan kesibukannya WFH untuk berkarya.

Analisis permasalahan mitra strategis adalah walaupun bahan baku untuk menghasilkan kertas seni dan paper clay cukup banyak, namun hingga saat ini bahan-bahan tersebut dibuang begitu saja, belum diolah dan dijual apa adanya ke pengepul disebabkan ketidak tahuan peluang usaha dari barang-barang bekas tersebut. Di samping itu mereka belum memiliki keterampilan yang memadai guna mengolah barang bekas agar memiliki nilai tambah. Guna memberi pemahaman tentang peluang usaha dari sampah kertas dan sampah tanaman perlu dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan ketrampilan serta alih teknologi agar alumni FSRD UNS yang tinggal di sekitar kampus ISI Yogyakarta dapat mengolah barang bekas menjadi karya seni kreatif.

Program Pengabdian Masyarakat berjudul Implementasi Karya Seni Berbahan Sampah Kertas dan Sampah Tanaman ini merupakan implementasi dari hasil penelitian HGR Pengkajian Seni, Jurusan Seni Rupa Murni UNS. Di sisi lain studi tentang sampah kertas dan paper clay sebagai bahan karya seni rupa merupakan potensi budaya seni lokal yang secara akademis melalui kegiatan pengembangan model seni visual diharapkan dapat mendorong tumbuhnya wira usaha baru di bidang seni kertas untuk terus mengembangkan proses kreatif mereka dengan perguruan tinggi sebagai motivator dan fasilitator. Hasil program pengabdian masyarakat

ini diharapkan dapat membentuk sekelompok alumni FSRD UNS yang mengisi waktu luangnya untuk berkarya kreatif, sehingga mendapatkan hasil tambahan dan dapat mandiri secara ekonomis dengan ketrampilan yang memadai guna mengembangkan industri kreatif seni kertas yang bernilai tinggi.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain : memberi pemahaman kepada alumni FSRD UNS tentang peluang usaha dari sampah kertas dan sampah tanaman. Tata cara memberi ketrampilan untuk mengolah sampah kertas dan sampah tanaman agar mempunyai nilai tambah secara ekonomi, terakhir teknik memasarkannya agar karya-karya yang dibuat mempunyai nilai yang tinggi.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode/model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan yaitu : Analisis (analisa), Design (disain/perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi/eksekusi), Evaluation (evaluasi/umpan balik)

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta belajar, yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah kebutuhan, dan melakukan analisis tugas. Guna melakukan analisis kebutuhan diperlukan beberapa kriteria, yaitu 1) Apakah kertas seni dan paper clay dengan medium sampah kertas dan sampah ta-

naman yang akan dikembangkan merupakan hal yang penting bagi alumni FSRD UNS? 2) Apakah kertas seni dan paper clay dengan medium limbah sampah kertas dan sampah tanaman mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan? 3) Apakah SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang akan mengembangkan kertas seni dan paper clay dengan medium sampah kertas dan sampah tanaman tersebut ada? 4) Apakah waktu untuk mengembangkan kertas seni dan paper clay dengan medium limbah sampah kertas dan sampah tanaman tersebut cukup?

Pertimbangan berikutnya adalah : bagaimana karakteristik alumni FSRD UNS yang akan mengikuti program pembelajaran kertas seni dan paper clay?; pengetahuan dan ketrampilan seperti apa yang telah dimiliki oleh para alumni FSRD UNS?; kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki oleh alumni FSRD UNS? Apa indikator atau kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan bahwa alumni FSRD UNS telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan setelah melakukan pembelajaran? Kondisi seperti apa yang diperlukan oleh alumni FSRD UNS agar dapat memperlihatkan kompetensi yang telah dipelajari?

Tahap desain berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang dibicarakan dengan mitra alumni FSRD UNS mengenai pelatihan, konten, perencanaan pelajaran sesuai yang diinginkan berdasarkan domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada tahap pengembangan (Development) dilaksanakan rincian dan pengintegrasian teknologi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, salah satunya memanfaatkan YouTube, Instagram dan Facebook untuk dipelajari di rumah oleh alumni FSRD UNS. Dalam tahap pengembangan ada dua tujuan utama yang perlu dicapai, pertama memproduksi dan merevisi bahan ajar konvensional yang digunakan untuk

mencapai tujuan, kedua memilih media terbaik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan. Tahap implementasi menjalankan program yang sudah disiapkan guna melihat sistem maupun infrastruktur yang sudah disiapkan. Data yang didapat digunakan untuk perbaikan berikutnya. Dalam tahap ini juga menggunakan metode eksperimen dimaksudkan untuk menjaring data tentang eksplorasi menggunakan bahan sampah kertas dan sampah tanaman yang dibentuk dalam berbagai wujud serta memvisualisasikan berbagai tema dan memperbarui bentuk serta isi seni kertas dan paper clay berbahan limbah sampah kertas dan sampah tanaman yang sesuai konteks zamannya. Dalam tahap evaluasi akan dilakukan perbaikan untuk sistem yang lebih baik dengan cara mengolah data yang didapat dari tahap-tahap sebelumnya yang sudah dilaksanakan

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Berdasarkan hasil penelitian Karya Seni Berbahan Sampah Kertas dan Sampah Tanaman, salah satu hasil penelitiannya yang akan dicoba diimplementasikan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini adalah membuat bubur kertas (pulp) berbahan sampah kertas (recycled paper) dan paper clay, yang nantinya bahan-bahan tersebut dibentuk menjadi karya seni rupa. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara daring oleh Tim Pengabdian pada hari Minggu 3 Mei 2020 untuk berkoordinasi dan pembagian tugas, serta menganalisa kondisi mitra awal yang mengalami lockdown di beberapa Rukun Tetangga, karena ada warga yang positif terpapar virus. (tahap Analysis dalam metode ADDIE) Berdasarkan hasil diskusi tersebut, akhirnya disepakati mitra sasaran strategis pengabdian yang awalnya ibu-ibu PKK dan Remaja Karang Taruna dusun Pelemsewu, dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak mungkin untuk dilaksanakan karena ada beberapa warga yang positif Covid 19, akhirnya diganti para alumni FSRD UNS yang sedang menempuh S2 di ISI Yogyakarta dan

alumni yang bekerja atau domisili di Yogyakarta. Pertimbangan pergantian mitra strategis tersebut antara lain bahwa para alumni yang sudah beberapa lama meninggalkan kampus, perlu dijalin kembali komunikasinya dengan baik, agar mereka dapat memberi feedback tentang kebutuhan nyata masyarakat di luar kampus, dan sebaliknya mereka juga memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru dari hasil penelitian.

Pertemuan berikutnya dilakukan secara luring di Bahari Studio pada tanggal 17 Mei 2020 dengan dihadiri empat orang alumni, dua orang mahasiswa S2 ISI Yogyakarta dan 2 orang sudah bekerja di Yogyakarta. Pada pertemuan ini dilakukan analisis kebutuhan mitra, mengidentifikasi masalah (kebutuhan) mitra, dan melakukan analisis tugas guna mengetahui karakteristik alumni FSRD UNS yang akan mengikuti program pembelajaran kertas seni dan paper clay; pengetahuan dan ketrampilan seperti apa yang telah dimiliki oleh para alumni. Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki oleh alumni FSRD UNS. Apa indikator atau kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan bahwa alumni FSRD UNS telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan setelah melakukan pembelajaran? Kondisi seperti apa yang diperlukan oleh alumni FSRD UNS agar dapat memperlihatkan kompetensi yang telah dipelajari? Tahap desain berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang dibicarakan dengan mitra alumni FSRD UNS mengenai pelatihan, konten, perencanaan pelajaran sesuai yang diinginkan berdasarkan domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada pertemuan kedua Tim Pengabdian mendemonstrasikan tata cara membuat bubur kertas (pulp) dengan bahan sampah kertas, serta memberikan contoh karya 2 Dimensi dan 3 Dimensi dari hasil penelitian sebelumnya.

Pada pertemuan ke 3, Minggu 31 Mei 2020, materi yang disampaikan membuat bubur kertas (pulp) dari sampah kertas. Mulai memotong kertas agar lebih kecil, merendam untuk menghilangkan tinta cetak, sampai menggilingnya

agar menjadi bubur kertas kembali. Akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan asesmen tentang proses pembuatan bubur kertas. Mengajari alumni FSRD UNS untuk bereksperimen membuat lembaran kertas dikombinasikan sampah tanaman merupakan materi pembelajaran pada pertemuan ke 4, 14 Juni 2020. Pada kegiatan ini para alumni didorong untuk eksplorasi bentuk sesuai visi artistik mereka. Pada kesempatan ini juga diberikan materi eco print sesuai kebutuhan mereka. Pertemuan ke 5 dilaksanakan Minggu, 28 Juni 2020 dengan materi membuat paper clay Resep 1, dengan bahan bubur kertas (pulp), tepung maizena dan polyvinyl acetat. Pada pertemuan ini alumni diberi juga materi untuk mencetak pernak-pernik atau benda-benda kecil. Minggu 12 Juli 2020, merupakan pertemuan ke 6 dengan kegiatan mengarahkan alumni FSRD UNS untuk bereksperimen membuat paper clay Resep 2 dengan bahan bubur kertas, tepung terigu dan tepung kanji, serta eksplorasi membuat benda-benda cinderamata yang berukuran kecil. Pertemuan ke 7 dilaksanakan pada hari Minggu 19 Juli 2020 dengan memberi materi kepada alumni FSRD UNS untuk bereksperimen membuat paper clay Resep 3 menggunakan bahan bubur kertas, tepung beras, tepung terigu, tepung kanji dan polivinyl acetat. Pada pertemuan tersebut diajarkan mengkombinasikan lembaran kertas buatan tangan dengan paper clay.



Gb. 1. Membuat lembaran kertas (recycled paper) dan eco print



Gb. 2. Membuat paper clay Resep 1



Gb. 3. Kombinasi kertas buatan tangan dengan paper clay

Minggu 26 Juli 2020 pertemuan ke 8 dengan materi pelajaran buat para alumni FSRD UNS adalah bereksperimen membuat paper clay Resep 4 dengan bahan bubur kertas, tepung terigu, tepung maizena dan polyvinyl acetat dengan cara dimasak. Selain itu juga diberikan materi pewarnaan paper clay dengan pewarna makanan.

Pertemuan ke 9 dilaksanakan pada Minggu 2 Agustus 2020 dengan kegiatan eksplorasi karya seni 3 dimensi berbahan paper clay Resep 1 dengan teknik cetak, sekaligus menguji paper clay yang sudah disimpan selama 35 hari masih bagus atau tidak untuk digunakan lagi. Hasil pengujian paperclay Resep 1 yang sudah disimpan lebih dari 1 bulan, ternyata masih bagus digunakan.



Gb. 4. Menguji dan membuat karya dari paper clay Resep 1, yang sudah disimpan 35 hari

Minggu 9 Agustus 2020, pertemuan ke 10, mengarahkan alumni FSRD UNS untuk eksplorasi membuat karya 3 dimensi dengan bahan paper clay Resep 2 menggunakan teknik pilin. Teknik pilin dipilih karena alumni FSRD UNS yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari lulusan studio lukis dan studio grafis yang cenderung 2 dimensi karenanya, sehingga mereka perlu belajar teknik pilin yang diajarkan di studio keramik. Pertemuan ke 11, Minggu 16 Agustus 2020 membimbing alumni FSRD UNS untuk eksplorasi membuat karya 3 dimensi dengan bahan paper clay Resep 3 dengan teknik slab. Seperti pertemuan seminggu sebelumnya, teknik slab ini perlu dipelajari peserta karena teknik yang mereka kuasai sebelumnya adalah teknik melukis dan mencetak.

Pertemuan ke 12, Minggu 23 Agustus 2020 mendorong para alumni FSRD UNS untuk berkarya seni rupa dengan teknik bebas, namun memanfaatkan bubur kertas dan paper clay Resep

4 yang dibuatnya untuk bereksplorasi bentuk visualnya. Tujuan kegiatan ini memberikan kebebasan kepada mereka untuk berekspresi. Meskipun semua peserta ketika belajar di program S1 FSRD UNS pernah belajar Kritik Seni, namun untuk pertemuan ke 13 pada hari Minggu 30 Agustus mereka diarahkan untuk mengingat kembali materi kuliah Kritik Seni yang diimplementasikan dalam mengevaluasi karya-karya yang telah dibuat dengan cara otokritik kepada karyanya masing-masing.

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan, para peserta mampu melakukan daur ulang sampah kertas dan membuat paper clay dengan 4 Resep. Setiap resep memiliki karakteristik tersendiri dan memiliki kelebihan serta kekurangan yang dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Hasil 4 jenis resep paper clay yang dibuat, resep ke 4 yang melalui proses dimasak memiliki kualitas paling awet dan paling plastis untuk dibentuk. Resep ke 3 agak berjamur ketika disimpan lama, mungkin dalam proses pembuatannya terlalu banyak air.

Selanjutnya diharapkan para peserta dapat menumbuhkan minat untuk lebih menghargai, melestarikan dan mengembangkan seni kertas dan paper clay sebagai potensi budaya seni lokal dan dapat mendorong tumbuhnya wirausaha baru di bidang seni kertas dan paper clay untuk terus mengembangkan proses kreatif mereka dengan perguruan tinggi sebagai motivator dan fasilitator. Hasil program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk sekelompok masyarakat di dusun Pelemsewu, Sewon, Bantul, khususnya para alumni FSRD UNS yang dapat mandiri secara ekonomis dengan ketrampilan yang memadai guna mengembangkan industri kreatif seni kertas dan paper clay yang bernilai tinggi.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Kelompok Mitra

No	PROGRAM	TUJUAN	INDIKATOR	DAMPAK	HASIL
1.	Pengamatan potensi mitra terkait bahan baku dan peluangnya	Merevitalisasi seni kertas dan paper clay dengan memanfaatkan sampah kertas	Mengetahui karakteristik kertas seni dan paper clay	Mendokumentasikan dan mengembangkan kertas seni dan paper clay	2 kali pertemuan
2.	Karakteristik seni kertas dan paper clay berbahan sampah kertas	Mengetahui karakteristik seni kertas dan paper clay berbahan sampah kertas dengan kelebihan dan kekurangannya	Mengetahui kelebihan dan kekurangan sampah kertas	Diketahui karakteristik seni kertas dan paper clay berbahan sampah kertas untuk memperbesar kelebihannya dan memperkecil kekurangannya	2 kali pertemuan
3.	Eksplorasi Sampah kertas	Memahami seni kertas dan paper clay berbahan Sampah kertas yang dieksplorasi dalam berbagai wujud	Mengetahui eksplorasi Sampah kertas dalam berbagai wujud	Memahami Sampah kertas dapat menjadi media yang dieksplorasi dalam berbagai wujud	2 kali pertemuan
4.	Visualisasi karya	memvisualisasikan beragam tema dan memperbarui bentuk serta isi seni kertas dan paper clay yang sesuai konteks zamannya	beragam tema dan bentuk serta isi seni kertas dan paper clay sesuai konteks zamannya	beragam tema, teknik dan diperbarui bentuk serta isi seni kertas dan paper clay yang sesuai konteks zamannya	4 kali pertemuan
5.	Evaluasi hasil visualisasi	Mendapatkan umpan balik dari proses visualisasi	Evaluasi tingkat manfaat	Meningkatnya budaya efisien dan produktif berkarya	2 kali pertemuan

Sumber: Analisis Proses dan Karya, 2020

Penutup

Pada kondisi pandemi Covid 19, ada beberapa warga mitra strategis yang terpapar, akhirnya pelaksanaan kegiatan dialihkan kepada para Alumni FSRD UNS yang tinggal di sekitar dusun tersebut dengan harapan para alumni dapat mengembangkan hasil pengetahuan dan ketrampilannya, sehingga dapat menyebarkan kembali pengetahuannya ketika kondisi sudah menjadi normal. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, para alumni dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik, dan dapat membawa pulang hasil karyanya masing-masing. Sedangkan hasil evaluasi seluruh kegiatan, para alumni mampu melakukan daur ulang sampah kertas (recycled paper) dan mem-

buat paper clay dengan 4 Resep. Setiap resep memiliki karakteristik tersendiri dan memiliki kelebihan serta kekurangan yang dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Hasil 4 jenis resep paper clay yang dibuat, resep ke 4 yang melalui proses dimasak memiliki kualitas paling awet dan paling plastis untuk dibentuk. Resep ke 3 agak berjamur ketika disimpan lama, mungkin dalam proses pembuatannya terlalu banyak air. Karya-karya yang dibuat para alumni sangat bagus dan dapat dikembangkan serta diproduksi sebagai tambahan penghasilan. Selanjutnya diharapkan para alumni dapat tumbuh minat untuk lebih menghargai, melestarikan dan mengembangkan seni kertas dan paper clay sebagai potensi bu-

daya seni lokal dan dapat mendorong tumbuhnya wirausaha baru di bidang seni kertas dan paper clay.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada UNS yang pemberi dana/sponsor kegiatan ini dan para alumni yang rela meluangkan waktunya di hari Minggu untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

Referensi

- Bahari, Nooryan. (2006). "Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran Melalui Media Rupa". Jurnal Seni Rupa ISSN 1829-8230 edisi khusus, Februari 2006.
- Barrett, Maurice, (1982) Art Education : a strategy for course design. London : Heinemann Educational Books.
- Brook, R.L., Burton, J.K. & Lockee, B.B (2014)., Using the ADDIE Model to Create an Online Strength Training Program : An Exploration (Instructional Design and Technology),
- Kranz, Stewart. (1994) Science & Technology in the Arts. New York : Van Nostrand Reinhold Company.
- Lansing, K.M. (1980) Art, Artist and Art Education. Iowa : Kendall/Hunt.